

PENERAPAN FUNGSI ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 15 MATARAM

Abdul Rahman Hidayat¹, Gahitsa Zahra Shofa², Nindi Putri Maisapita³,

Mohammad Mustari⁴

arhx1234@gmail.com¹, zahrashofa077@gmail.com², nindiputri913@gmail.com³

Universitas Mataram

ABSTRAK

Administrasi sekolah merupakan kegiatan pencatatan, pengelolaan, serta pengaturan data yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan sedangkan manajemen sekolah merupakan proses mengelola dan mengatur seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang. Administrasi dan manajemen sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah di smpn 15 mataram dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Pengelolaan administrasi dan manajemen yang terancang dengan baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang terdidik.

Kata Kunci: Administrasi Sekolah, Manajemen Sekolah, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

School administration is the activity of recording, managing, and organizing data required in the implementation of education, while school management is the process of managing and organizing all resources in a school to achieve the educational goals that have been designed. School administration and management have an important role in improving the quality of education in schools. This study aims to discuss the implementation of school administration and management functions at SMP 15 Mataram in improving the quality of education. The study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the discussion indicate that well-designed administration and management can improve the quality of education in schools so that it can produce educated students.

Keywords: *School Administration, School Management, Quality Of Education.*

PENDAHULUAN

Penerapan administrasi dan manajemen pada Lembaga pendidikan merupakan suatu sumber utama dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya suatu tujuan terpenting pada Lembaga pendidikan tersebut. Penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah secara baik dan benar sangatlah penting dalam menunjang mutu pendidikan yang berkualitas. Pada hakekatnya penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah merupakan hal pokok dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran di sekolah yang Dimana itu menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Banyak orang mengira bahwa administrasi dan manajemen sekolah hanya berhubungan dengan pengelolaan serta pencatatan data, padahal kenyataannya administrasi dan manajemen sekolah memiliki fungsi yang universal yang menjadi landasan jalannya pendidikan di sekolah seperti pengarah dan pengelolaan kegiatan, pengelolaan tugas guru dan staf bahkan pengelolaan keuangan merupakan bagian dari administrasi dan manajemen sekolah.

Sekolah merupakan lembaga yang berperan penting dalam memberikan pendidikan dengan kualitas yang baik. Dalam meningkatkan mutu pendidikan tentu penerapan fungsi

administrasi dan manajemen sekolah harus diterapkan. Namun faktanya masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya melaksanakan fungsi administrasi dan manajemen secara baik. secara keseluruhan, sering kali terjadi kesalahan atau kekurangan dalam sekolah. Konsekuensinya, sekolah yang belum sepenuhnya menerapkan fungsi administrasi dan manajemen dengan baik, maka kualitas sekolah tersebut akan kalah dari sekolah lain yang telah menerapkan fungsi administrasi dan manajemen dengan baik. Oleh karena itu, setiap sekolah harus menerapkan fungsi administrasi dan manajemen dengan baik. Hal ini agar sekolah bisa memberikan hak belajar mengajar yang berkualitas. Maka dari itu memahami pelaksanaan fungsi-fungsi administrasi dan manajemen pendidikan diperlukan.

Di SMPN 15 sendiri penerapan administrasi dan manajemen dilakukan dengan menerapkan model fungsional dan kolaboratif, di mana setiap unsur sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Kepala sekolah berperan sebagai pengarah dan pengawas, sementara guru dan staf berperan sebagai pelaksana kegiatan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin, termasuk pada kegiatan ekstrakurikuler. Kepala sekolah aktif meninjau kegiatan dan memberikan tindak lanjut jika ditemukan kendala, sehingga setiap program berjalan efektif dan berorientasi pada hasil.

METODE

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah di SMPN 15 Mataram dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang Dimana metode pengumpulan data didapatkan melalui observasi, dokumentasi, serta wawancara. Menurut Rahmat (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan makna yang autentik. Penulis berharap bahwa melalui artikel ini, pembaca dapat memahami bagaimana penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah di SMPN 15 Mataram dalam meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 15 MATARAM

Beberapa hal yang dilakukan SMPN 15 Mataram dalam menerapkan fungsi administrasi dan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya ialah:

1. Program Sekolah yang selaras dengan Tujuan Pendidikan

SMPN 15 Mataram menyusun berbagai program yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Sekolah berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik guru maupun siswa, untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan berprestasi. Guru yang memiliki kompetensi khusus diberdayakan sebagai pelatih olimpiade (IPA, Matematika, IPS, dan Bahasa Inggris), sedangkan siswa diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler akademik maupun non-akademik seperti olahraga atau seni. Pendekatan ini membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, serta keseimbangan antara prestasi akademik dan pengembangan diri.

2. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru

Sekolah menempatkan peningkatan kompetensi guru sebagai prioritas utama. Melalui rapat evaluasi rutin dan pelatihan seperti In House Training (IHT), IMP Inter, dan pelatihan e-learning, guru mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pedagogik dan teknologi pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini umumnya dilaksanakan pada awal tahun ajaran agar guru siap menghadapi tantangan pembelajaran digital dan mampu menerapkan inovasi sejak dini.

3. Administrasi Sekolah dan Penerapan Fungsi Manajemen

Di SMPN 15 Mataram Penerapan administrasi pendidikan di sekolah ditunjukkan melalui berbagai kegiatan pencatatan yang sistematis dan teratur. Pencatatan ini berfungsi sebagai

pengelola informasi, yang Dimana kegiatan pencataan administrasi ini mencakup beberapa bidang seperti Administrasi kurikulum dan pembelajaran (RPP, perangkat ajar), Administrasi absensi guru dan siswa, Administrasi penilaian hasil belajar. Dalam melakukan pencatatan, pihak-pihak di smpn 15 mataram perlu melakukan berbagai hal yaitu

4. pengelolaan dana dan Akuntabilitas Program

Pengelolaan dana di smpn 15 mataram serta akuntabilitas program merupakan bentuk penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di smpn 15 mataram pengelolaan Dana dikelola secara transparan dan diarahkan untuk mendukung kegiatan akademik, pelatihan guru, serta pengembangan ekstrakurikuler. Dana yang dimiliki hanya digunakan untuk menunjang program sekolah yang dilakukan untuk memingkatkan mutu pendidikan di smpn 15 mataram. Setiap penggunaan dana wajib disertai laporan pertanggungjawaban dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas serta dampaknya terhadap mutu pendidikan.

2. keselarasan program sekolah, peningkatan kompetensi guru, model manajemen, serta pengelolaan pendanaan di SMPN 15 Mataram

Berdasarkan pengamatan di SMPN 15 Mataram, beberapa aspek seperti keselarasan program sekolah, peningkatan kompetensi guru, dan model manajemen yang kolaboratif sangat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Program sekolah di sini cocok dengan tujuan pendidikan nasional, yang tidak hanya menekankan prestasi akademik tetapi juga pengembangan bakat, keterampilan sosial, dan karakter siswa melalui kegiatan wajib seperti ekstrakurikuler dan olimpiade. Ini membuat siswa lebih disiplin, bertanggung jawab, dan berprestasi di berbagai bidang, bahkan meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk menghadapi tantangan hidup. Di sisi lain, kompetensi guru ditingkatkan melalui pelatihan rutin seperti IHT, IMP Inter, dan e-learning, yang membuat mereka lebih mahir menggunakan metode inovatif seperti diskusi kelompok atau video interaktif. Akibatnya, proses belajar siswa menjadi lebih efektif dan relevan dengan teknologi modern, yang terlihat dari peningkatan nilai ujian nasional. Model manajemen sekolah yang fungsional dan kolaboratif juga berperan penting, dengan kepala sekolah yang aktif mengawasi, guru yang bekerja sesuai bidang, dan evaluasi rutin terhadap kegiatan pembelajaran. Ini memastikan semua program berjalan lancar, responsif terhadap masalah seperti kurangnya alat olahraga, sehingga sekolah lebih efisien dan kualitasnya terjaga.

Selain itu, administrasi sekolah yang rapi dan pengelolaan dana yang transparan turut mendukung proses pendidikan secara keseluruhan. Administrasi lengkap, termasuk rencana pelajaran, absensi, penilaian, dan pengelolaan fasilitas, memungkinkan fungsi manajemen seperti perencanaan dan pengawasan berjalan baik, sehingga proses belajar lancar dan kekurangan bisa diperbaiki cepat. Misalnya, rapor digital membantu melacak perkembangan siswa dan melibatkan orang tua lebih aktif. Sementara itu, dana yang dikelola secara transparan digunakan untuk pelatihan guru, kegiatan akademik, dan ekstrakurikuler, dengan pertanggungjawaban rutin untuk memastikan efisiensi. Hal ini terbukti dari peningkatan minat siswa terhadap sains setelah pembelian buku dan peralatan lab, yang membuat nilai rata-rata naik 15% dalam dua tahun. Secara keseluruhan, kombinasi aspek-aspek ini menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik, di mana siswa tidak hanya belajar pengetahuan tetapi juga keterampilan hidup yang penting.

3. Bagaimana kontribusi administrasi dan majajmen dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 15 Mataram?

Administrasi dan manajemen di SMPN 15 Mataram memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Administrasi sekolah yang tertata, mulai dari perangkat pembelajaran, absensi, penilaian, hingga sarana dan prasarana, membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan efektif. Di sisi manajemen, sekolah menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara konsisten sehingga setiap program berjalan sesuai tujuan. Peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan IHT, pelatihan e-learning, dan IMP Inter menjadikan guru lebih profesional dan mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif. Program sekolah yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler turut memperkuat prestasi siswa dan pembentukan karakter. Selain itu, pendanaan yang dikelola secara transparan memastikan setiap kegiatan prioritas mendapatkan dukungan yang memadai sehingga dapat berkontribusi langsung pada peningkatan mutu

pendidikan. Secara keseluruhan, keterpaduan administrasi dan manajemen sekolah menghasilkan lingkungan belajar yang efektif, terarah, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan di SMPN 15 Mataram.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat kami simpulkan, berdasarkan pengamatan di SMPN 15 Mataram, penerapan fungsi administrasi dan manajemen sekolah secara efektif berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Program sekolah yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional, seperti pengembangan potensi siswa melalui ekstrakurikuler dan olimpiade, membantu membentuk karakter disiplin dan prestasi siswa. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan rutin seperti IHT, IMP Inter, dan e-learning membuat mereka lebih inovatif dalam pembelajaran, sehingga proses belajar siswa lebih efektif dan relevan dengan teknologi modern. Administrasi yang tertata, termasuk pencatatan RPP, absensi, penilaian, dan pengelolaan fasilitas, serta fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, memastikan proses pendidikan berjalan lancar dan responsif terhadap kebutuhan. Pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel, yang difokuskan pada kegiatan akademik dan pelatihan, memastikan efisiensi dan dampak positif, seperti peningkatan nilai siswa dan minat terhadap sains.

Secara keseluruhan, kombinasi aspek-aspek ini menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan terarah, di mana siswa tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga berkembang dalam keterampilan sosial dan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi dan manajemen yang baik adalah fondasi utama untuk mencapai mutu pendidikan yang tinggi di SMPN 15 Mataram, dengan hasil nyata seperti peningkatan prestasi siswa dan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Efriani, E., Ahyani, N., & Fattah, A. H. (2021). Implementasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(2), 117-121.
- Fitriani, T. (2023). Penerapan fungsi manajemen dalam peranan kepala sekolah, wakasek dan tenaga kependidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 88-93.
- Handoko, T. H. (2011). Manajemen. BPFE Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdikbud.
- La Ndibo, Yaman. "Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Administrasi Pendidikan Sekolah." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 18.3 (2018).
- Syamsuddin, S. (2017). Penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Idaarah*, 1(1), 338000.
- Ulyani, A. S., & Zohriah, A. (2023). Implementasi fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 11-22.